

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produktivitas kerja berasal dari kata produktif artinya segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan (*utility*). Jika seseorang bekerja, ada hasilnya, maka dikatakan ia produktif. Tapi kalo ia menganggur, ia disebut tidak produktif, tidak menambah nilai guna bagi masyarakat. Para penganggur merupakan beban bagi masyarakat. Biasanya orang-orang kreatif, ada-ada saja yang akan dikerjakannya, makin lama ia makin produktif.¹

Rasullullah SAW menghargai umatnya yang selalu bekerja dan berproduksi dalam rangka memenuhi kebutuhan materiel dan spritualnya. Beliau mendorong umat islam agar rajin bekerja, berangkat pagi – pagi sekali untuk mencari karunia Allah agar dapat memberi dan berbagi nikmat kepada orang lain, tidak meminta – minta dan agar dapat memenuhi kebutuhan orang – orang yang menjadi tanggung jawab mereka.²

Allah SWT berfirman berfirman dalam al-Qur'an surat Al-Jumu'ah (62) :10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹ Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 329.

² Idri, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Islam memiliki perspektif yang luar biasa dibandingkan dengan agama samawi lainnya. Islam memberikan ruang yang sedemikian luasnya dengan menganggap pentingnya semua kerja yang produktif.³

Istilah produktivitas adalah rasio keluaran (output) terhadap masukan (input) yang mengukur efektifitas dan efesiensi dari produksi.

$$\text{Produktivitas (P)} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Ouput atau keluaran berarti produksi sedangkan Input (masukan) meliputi peralatan, tanah, modal, teknik produksi, manajemen dan sebagainya.

Untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan indikator, sebagai berikut.⁴

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan Diri
5. Mutu
6. Efisiensi

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, sumber daya

³ Krishana Adiyangga, *Membangun Perusahaan Islam*, (Jakarta: Srigunting, 2010), hlm.

⁴ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia pula dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuk (Siagian, 2002). Karena itu memberikan perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya peningkatan produktivitas kerja.⁵

PT. Kunango Jantan Group merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang *manufacture* dan *treding*, khususnya pada pembuatan jenis tiang beton yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur. Pada awal berdirinya perusahaan ini memiliki jumlah karyawan yang cukup memadai. Dan untuk tahun berikutnya kita bisa lihat dari tabel berikut ini.

Tabel.I.1
Jumlah Karyawan PT Kunango Jantan Group Kabupaten
Kampar Periode Tahun 2013 s.d. 2017

No	Tahun	Jumlah Karyawan
1	2013	93
2	2014	112
3	2015	119
4	2016	141
5	2017	190

Sumber: PT Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 jumlah karyawan sebanyak 98 orang. Kemudian pada tahun 2014 jumlah karyawan sebanyak 112 orang. Kemudian pada tahun 2015 jumlah karyawan 119 orang. Kemudian pada tahun 2016 jumlah karyawan sebanyak 141 orang. Dan pada tahun 2017 jumlah karyawan sebanyak 190 orang. Dengan demikian jumlah karyawan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2013 s.d. 2017.

⁵ *Ibid*, hlm. 99

Hal ini terjadi disebabkan oleh meningkatnya jumlah permintaan pasar dari tahun 2013 s.d. 2017. Sehingga antara tahun 2013 s.d. 2017 jumlah karyawan selalu meningkat karena dibutuhkan untuk merealisasikan target produksi yang telah ditentukan.⁶

Adapun perkembangan hasil produksi pada PT. Kunango Jantan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel. I.2
Hasil Produksi Tiang Beton PT Kunango Jantan Group Kabupaten
Kampar Periode Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Karyawan	Target Produksi (Batang)	Realisasi Produksi (Batang)	Persentase Pencapaian Produksi (%)
2013	93	21.000	19.560	93,14
2014	112	23.000	23.876	103,80
2015	119	30.000	26.130	87,10
2016	141	35.000	34.024	97,21
2017	190	55.000	57.236	104,06

Sumber: PT Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi realisasi hasil produksi dari target produksi yang telah ditentukan perusahaan. Pada tahun 2013 persentase pencapaian produksi sebesar 93,14%. Pada tahun 2014 persentase pencapaian produksi sebesar 103,80%. Sedangkan pada tahun 2015 persentase pencapaian produksi mengalami penurunan sebesar 87,10%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan persentase pencapaian produksi sebesar 97,21%. Dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan persentase pencapaian produksi sebesar 104,06%.

⁶ Ulul Azmi, karyawan Bagian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar, *Wawancara*, Kampar, 7 Maret 2018

Hal ini disebabkan karena target produksi diterapkan atas adanya permintaan pasar dari setiap tahunnya.⁷

Adapun tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar pada tahun 2013 s.d. 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar dari Tahun 2013 s.d. 2017

Tahun	Jumlah Karyawan	Realisasi Produksi (Batang)	Tingkat Produktivitas Kerja
2013	98	19.560	199,591
2014	112	23.876	213,178
2015	119	26.130	219,579
2016	141	34.024	241,304
2017	190	57.236	301,242

Sumber: PT. Kunango Jantan Group kabupaten Kampar 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat produktivitas kerja karyawan pada tahun 2013 s.d 2017 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 tingkat produktivitas kerja karyawan sebesar 199,591. Pada tahun 2014 tingkat produktivitas kerja karyawan meningkat sebesar 213,178. Pada tahun 2015 tingkat produktivitas kerja karyawan juga mengalami peningkatan sebesar 219,579. Pada tahun 2016 tingkat produktivitas kerja karyawan 241,304. Dan pada tahun 2017 tingkat produktivitas kerja karwayan terjadi peningkatan sebesar 301,242.

Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adanya permintaan pasar serta pengaruh lainnya yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan.⁸

⁷ Dedy Mulyadi, Karyawan Bagian HRD PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar, Wawancara, 7 Maret 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produktivitas kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi perencanaan pengembangan suatu perusahaan pada khususnya. Sementara itu tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas suatu perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan tenaga kerjanya agar supaya mencapai tingkat produktivitas kerja sesuai dengan yang diharapkan.⁹

Pemeliharaan sumber daya manusia dimaksudkan sebagai suatu kegiatan manajemen untuk mempertahankan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan. Dengan demikian yang bersangkutan tidak mengalami gangguan kerja selama melakukan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk memelihara kualitas, perlu dilakukan usaha perlindungan fisik, jiwa dan raga karyawan dari berbagai ancaman yang merugikan. Upaya pemeliharaan perlu dilakukan tanpa henti, selama yang bersangkutan masih mempunyai hubungan kerja dengan organisasi perusahaan.¹⁰

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dampak dari sesuatu kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga merugikan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat beberapa pengertian tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang didefinisikan oleh banyak ahli. Pada dasarnya, definisi tersebut mengarah pada interaksi pekerja dengan mesin atau peralatan yang

⁸ Ulul Azmi, karyawan Bagian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar, *Wawancara*, Kampar, 7 Maret 2018

⁹ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 263

¹⁰ Sedarmayanti, *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja* (Jakarta: CV. Mandar Maju: 2011), hlm. 118.

digunakan, interaksi pekerja dengan lingkungan kerja, dan interaksi pekerja dengan mesin dan lingkungan kerja. Keselamatan kerja berarti proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui penyiapan prosedur operasi standar yang menjadi acuan dalam bekerja. Sebagai sebuah proses, maka keselamatan kerja membutuhkan sebuah sistem manajemen.¹¹

Dalam usaha memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar menyediakan alat keamanan dan alat pelindung diri terhadap bahaya kecelakaan kerja seperti sarung tangan, alat pelindung kepala, masker, sepatu khusus, pelindung mata, dan alat kesehatan lainnya. Setiap karyawan wajib menggunakan alat keselamatan kerja dalam melakukan pekerjaannya dan perusahaan memberikan pengertian kepada karyawan tentang cara kerja dan penggunaan alat-alat tersebut agar terhindar dari kecelakaan kerja. Walaupun perusahaan telah membuat kebijakan bagi karyawan namun masih banyak karyawan yang mengabaikan dan melanggar kebijakan tersebut. Berikut data kecelakan kerja yang terjadi pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Rika Ampuh Hadiguna, *Manajemen Pabrik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 233

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. I.4
Data Kecelakaan Kerja pada PT. Kunango Jantan Group
Kabupaten Kampar dari Tahun 2013 s.d. 2017

No	Tingkat Kecelakaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Ringan	6	7	7	9	11
3	Berat	1	1	0	1	2
4	Meninggal	0	0	0	0	0
Total kecelakaan		7	8	7	10	13

Sumber: PT Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 terjadi tingkat kecelakaan kerja ringan sebanyak 6 orang karyawan dan tingkat kecelakaan kerja berat sebanyak 1 orang karyawan. Pada tahun 2014 terjadi tingkat kecelakaan kerja ringan sebanyak 7 orang karyawan dan tingkat kecelakaan kerja berat sebanyak 1 orang karyawan. Selanjutnya pada tahun 2015 terjadi tingkat kecelakaan kerja ringan sebanyak 7 orang karyawan. Dan pada tahun 2016 terjadi tingkat kecelakaan kerja ringan sebanyak 9 orang karyawan dan tingkat kecelakaan kerja berat sebanyak 1 orang karyawan. Dan pada tahun 2017 terjadi tingkat kecelakaan kerja ringan sebanyak 11 orang karyawan dan tingkat kecelakaan kerja berat sebanyak 2 orang karyawan. Selama lima tahun terakhir dari tahun 2013 s.d. 2017 terdapat 45 kejadian kecelakaan kerja, dimana 40 orang karyawan mengalami tingkat kecelakaan kerja ringan, seperti bengkok, terkilir, luka pada telapak tangan, luka kecil pada kulit, luka mamar pada kaki, terhimpit, terpeleset. Hal ini disebabkan karena keteledoran dan kelalaian memakai alat keselamatan dan kesehatan kerja serta kurang berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaan. Dan 5 orang karyawan mengalami kecelakaan kerja berat, seperti tersengat listrik dan tertusuk besi. Hal ini terjadi disebabkan kurangnya kehati-hatian terhadap alat kerja yang digunakan dan kelalaian dalam memakai alat keselamatan dan

kesehatan kerja. Dengan kasus tingkat kecelakaan kerja tersebut korban dirujuk kerumah sakit terdekat. Dan untuk kasus tingkat kecelakaan kerja yang mengakibatkan meninggal dunia belum pernah terjadi dalam melaksanakan pekerjaan. Sepanjang tahun 2013 s.d. 2017 sesuai dengan data yang penulis dapatkan dari perusahaan tersebut.

Keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fiskal dan psikologis tenaga kerja yang diabaikan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Jika sebuah perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan keselamatan dan kesehatan yang efektif, lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut.¹²

Keselamatan kerja yang dilakoni karyawan biasanya tergantung lingkungan di mana dia bekerja. Hal ini disebabkan lingkungan kerja akan memengaruhi keselamatan kerja karyawan. Artinya lingkungan kerja harus dapat menjaga dan melindungi karyawan dari kecelakaan kerja.¹³

Memang dalam praktiknya keselamatan kerja sudah dinomorsatukan oleh perusahaan sebelum karyawan memulai kerja, terutama yang bekerja di pabrik, gudang atau di lapangan. Tidak heran jika ditempat-tempat tertentu dituliskan kata-kata “*safety fist*” yang artinya utamakan keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian perusahaan terhadap keselamatan kerja karyawan cukup baik.¹⁴

¹² Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital Dari Teori Ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hlm 969.

¹³ Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 262

¹⁴ *Ibid*, hlm, 263.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja dan bukan hanya karena disebabkan perusahaan kurang memedulikan program keselamatan kerja. Kecelakaan kerja sering kali terjadi akibat dari karyawan tidak memedulikan atau memerhatikan petunjuk keselamatan kerja. Walaupun terkadang ada kecelakaan yang terjadi, sekalipun sudah mematuhi aturan tentang keselamatan kerja yang ada, namun jumlahnya tidak sedemikian banyak.¹⁵

Berdasarkan keterangan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti pada PT. Kunango Jantan dan mengangkat judul **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar”**.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian tidak terlalu luas dan agar pembahasan lebih dapat dipahami maka penulis membatasi hanya pada **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut:

¹⁵ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah Keselamatan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar?
2. Apakah Kesehatan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berpengaruh signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar?
4. Bagaimana Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada PT Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis dan sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi Perusahaan, Sebagai salah satu sumbangan pemikiran berupa saran-saran yang diperlukan sehubungan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dengan memperhatikan manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja yang baik.
- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Syariah dan Hukum dalam mencapai gelar S1 dalam bidang Ekonomi Syariah.

B. Kerangka Teoritis

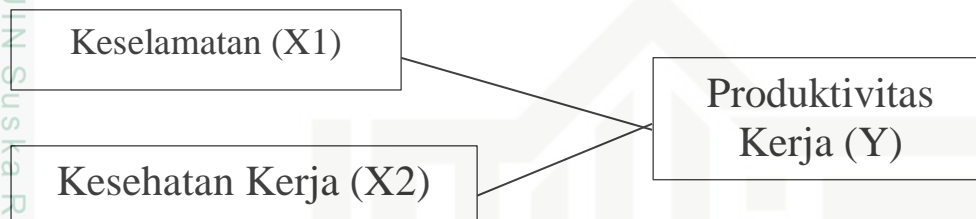
Konsep adalah suatu istilah, terdiri dari satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu generalisasi terhadap gejala yang berlaku umum atau abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu. Fungsi dari suatu konsep adalah untuk menyederhanakan pemikiran terhadap ide, benda atau gejala sosial.¹⁶

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, definisi konsep terdiri dari keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel bebas dan produktivitas kerja sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan sementara tentang suatu fenomena tertentu yang akan diselidiki.¹⁷ Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis mencoba memberikan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

H₁: Diduga bahwa terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

H₀: Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten kampar.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2008) hlm. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_2 : Diduga bahwa terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karya terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kunango Jantan group Kabupaten Kampar.

H_0 : Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar

H_3 : Diduga bahwa terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar

G. Indikator Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Produktivitas kerja (Y)	Rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja. (Edy Sutrisno: 2009)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Edy Sutrisno: 2009)
2.	Keselamatan kerja (X_1)	Aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. (Kasmir: 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya peralatan kerja yang memadai 2. Perawatan peralatan secara terus menerus 3. Kepatuhan karyawan 4. Prosedur kerja 5. Petunjuk kerja di setiap lokasi kerja (Kasmir: 2016)
3.	Kesehatan kerja (X_2)	Upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit. (Kasmir: 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi udara di ruangan 2. Ventilasi ruangan 3. Kebisingan 4. Penerangan atau cahaya 5. Tersedianya pembuangan kotoran limbah (Kasmir: 2016)



H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar Jln. Pekanbaru-Bangkinang km 23, alasan peneliti mengambil lokasi ini karena ingin Mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ditinjau dari Ekonomi Syariah pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Bagian Produksi dan Bagian K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) serta Karyawan PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap prokontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap produktivitas karyawan PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau dan karakteristik tertentu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.¹⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar yang berjumlah 190 orang.

b. Sampel

Sampel adalah Pengambilan Subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada.¹⁹ Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, berarti siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel apabila dipandang orang yang kebetulan itu representatif sebagai sumber data. Dikarenakan besarnya jumlah populasi, maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin

Keterangan :
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi 5% (0,05)

$$n = \frac{190}{1 + 190(5\%)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,0025)}$$

$$n = \frac{190}{1 + 0,475}$$

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 148

¹⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Erlangga, 2009), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = 128,81

n = 129 orang

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 129 orang responden.

4. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁰ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bagian produksi dan Bagian K3 serta Karyawan PT. Kunango Jantan Group Kampar.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.²¹ Adapun sumber data sekunder yang penulis peroleh dari buku-buku, data-data atau sesuatu yang mmeberikan informasi bagi penulis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.²² Dalam observasi ini penulis melakukan dengan non partisipan.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91

²¹ *Ibid*,

²² Muhammad Idrus, *Op.Cit*, hlm. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.²³ Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada kepala Bagian Produksi dan kepala Bagian K3 serta karyawan untuk mendapatkan informasi.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.²⁴ Adapun dalam penelitian ini penulis mengajukan sejumlah pertanyaan dan menyebarkan kuesioner kepada responden (karyawan) PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁵

e. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran dan literatur lainnya yang

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 138

²⁴ Husein Umar, *Op.Cit*, hlm. 49.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.²⁶ Dalam hal ini penulis mengumpulkan informasi dari berbagai macam dokumen, buku atau catatan mengenai masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode diskriptif dan kuantitatif. Metode diskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.²⁷ Sedangkan metode kuantitatif adalah metode yang dinyatakan dalam berbentuk angka.²⁸

a. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengelolaan data, maka data harus diuji terlebih dahulu. Adapun instrumen uji kualitas data, diantaranya ialah:

1) Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan –pertanyaan pada kuisioner (daftar pertanyaan) yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.²⁹ Uji Validitas menunjukan sejauh mana alat ukur yang diinginkan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r hitung harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika nilai r hitung kecil dari 0,3 berarti item tersebut

²⁶ *Ibid*, hlm. 193

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.28

²⁸ *Ibid*

²⁹ Husein Umar , *Desain Penelitian MSDM dan Prilaku Karyawan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hubungan lebih rendah dengan item–item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.³⁰

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran³¹. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner responden benar – benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reabilitas suatu alat pengukur semakin bagus sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha (α) untuk masing –masing variabel dimana suatu variabel dikatakan reliable, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.³²

3) Skala Pengukuran

Setelah memperoleh data dengan kuesioner, maka peneliti menggunakan skala likert. Skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok yang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.³³

³⁰ Syofian Siregar, *Op.Cit*, hlm. 47

³¹ *Ibid*, hlm. 58

³² *Ibid*, *Op.Cit*, hlm. 57

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan skala *likert* , maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁴

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:³⁵

- | | |
|------------------------------------|---|
| a) Sangat Setuju diberi skor | 5 |
| b) Setuju diberi skor | 4 |
| c) Cukup Setuju diberi skor | 3 |
| d) Tidak Setuju diberi skor | 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1 |

4) Metode Pengukuran

Analisis data juga menggunakan *scoring* dan *tabulating* terutama dalam analisis deskriptif terhadap variabel yang ada. Pendekatan *scoring* dilakukan dengan mengubah data kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif serta penentuan skor melalui *skala likert* sebagai berikut:³⁶

- a. Skor 5 diberikan untuk jawaban “sangat setuju”
- b. Skor 4 diberikan untuk jawaban “setuju”
- c. Skor 3 diberikan untuk jawaban “cukup setuju”

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid*

³⁶ Jonnius, *Analisis Kinerja Karyawan BUMDes di Kabupaten Kampar*, (Jurnal Sosial Keagamaan: Vol, 17 No 1. 2014), hlm 95-96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Skor 2 diberikan untuk jawaban “tidak setuju”
- e. Skor 1 diberikan untuk jawaban “sangat tidak setuju”

Selanjutnya jumlah skor dimasukkan kedalam rank pada diagram yang telah dirancang dan disesuaikan dengan rank dalam diagram tahapan berikut:

Skor terendah : 1 X Jumlah Item Pernyataan X Jumlah Responden

Skor tertinggi : 5 X Jumlah Item Pernyataan X Jumlah Responden

Skor Kategori : $\frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi} - \text{Jumlah Skor Terendah}}{5}$

sangat tidak setuju	tidak setuju	cukup setuju	setuju	sangat setuju

b. Uji Model Penelitian

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik. Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut³⁷:

³⁷ Husein Umar, *Op.Cit*, hlm.175

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berberdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdisrtibusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan melalui sebuah grafik. Jika data menyebar keseluruh garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.³⁸

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:³⁹

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data terdistribusi normal.

³⁸ *Ibid*, hlm. 181

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 154-157.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari Nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena = $1/\text{Tolerance}$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .⁴⁰

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

varians dari residual suatu pengamatan dan ke pengamatan tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴¹

Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di standarized.⁴²

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terjadi pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.⁴³

⁴¹ Husein Umar, *Op.Cit*, hlm. 179

⁴² Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm. 134

⁴³ Sofyan Yamin, Dkk, *Regresi Dan Korelasi Dalam Genggaman Anda: Aplikasi Dengan SPSS, EViews, MINITAB, Dan STATGRAPHICS* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 74.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (*Durbin Watson Test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.⁴⁴

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Tabel I.4
Keputusan Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif maupun negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

e) Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan maka penulis menggunakan metode regresi linear Berganda, dimana analisis linear berganda adalah pengembangan dari regresi sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau

⁴⁴ Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm. 108

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).⁴⁵

Hubungan antara Keselamatan (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) dengan produktivitas kerja (Y) ditunjuk dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Keselamatan Kerja

X₂ = Kesehatan Kerja

Y = Produktivitas kerja

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

2) Uji Parsial (uji t)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka digunakan uji t, dengan taraf nyata 0,05.⁴⁷

⁴⁵ *Ibid*, hlm, 301

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 284

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 288

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengukuran taraf masing – masing variabel penulis membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden, jawaban yang diberikan responden bersifat kualitatif (dalam bentuk jawaban). Dan untuk keperluan ini data tersebut akan diubah dan diolah menjadi data kuantitatif (dalam bentuk angka).

Untuk mengetahui ditolak atau tidak hipotesis, maka uji- t dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, maka keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar
 - 2) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima berarti H_a ditolak, maka keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.
- 3) Koefesien Determinasi (R²)**

Koefesien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).⁴⁹ Rumus: $KD = (r)^2 \times 100\%$

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja

⁴⁸ *Ibid*,

⁴⁹ Syofian Siregar, *Op.Cit*, hlm. 252

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Produktivitas kerja karyawan Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar atau untuk mengetahui persentase variabel independen terhadap variabel dependen.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman dalam penyusunan ini, maka di bawah ini disajikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada ini bab dijelaskan mengenai Latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kerangka Teoritis, Hipotesis, Indikator Variabel Metode penelitian, dan Sistematika Penelitian

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas sejarah PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar, Visi dan Misi, Struktur Organisasi perusahaan dan keterangan jabatan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas definisi keselamatan dan kesehatan kerja dan defenisi produktivitas kerja, Indikator keselamatan kerja, indikator kesehatan kerja dan indikator produktivitas kerja, faktor – faktor yang memengaruhi keselamatan kerja, faktoe-faktor yang memengaruhi kesehatan kerja dan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja, pandangan Islam terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dan pandangan Islam terhadap produktivitas kerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan di uraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. kunango Jantan Group dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah mengenai Pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Kunango Jantan Group Kabupaten Kampar.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan Kesimpulan dan Saran.